



ABSTRAK

*Perjinal*

Penelitian ini dilakukan di Desa Selopuro, Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi yang bertujuan ingin mengetahui paritas wanita penglaju dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya.

Metode yang dipergunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling dan terpilih Desa Selopuro sebagai lokasi penelitian. Pemilihan responden dengan mempergunakan metode sampel acak sederhana, sebagai responden adalah wanita yang melaksanakan mobilitas ulang alik (nglaju) dan berstatus kawin, mempunyai anak, berumur 45-49 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa data yang meliputi distribusi frekuensi dan analisa hubungan dalam bentuk tabel

Hasil yang diperoleh dari analisa data ini bahwa faktor-faktor umur wanita, usia kawin pertama wanita, pendidikan, lama bekerja (jam kerja) setiap hari dan jarak yang ditempuh untuk bekerja berpengaruh terhadap paritas wanita penglaju di daerah penelitian. Faktor praktek kontrasepsi belum atau tidak berpengaruh terhadap paritas wanita penglaju. Mereka yang mempergunakan alat kontrasepsi mempunyai tingkat fertilitas yang lebih tinggi dari pada yang tidak mempergunakan alat kontrasepsi. Tingkat fertilitas akan semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya umur wanita, sedang mereka yang mempunyai usia kawin pertama lebih rendah mempunyai tingkat fertilitas yang lebih tinggi dari pada mereka yang mempunyai usia kawin pertama tinggi. Bagi mereka yang berhasil mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempunyai tingkat fertilitas lebih rendah dari pada mereka yang berpendidikan rendah. Mereka yang mempergunakan waktu atau jam kerja lebih lama dan menempuh jarak semakin jauh mempunyai tingkat fertilitas yang semakin rendah.

Berdasar dari hasil yang diperoleh pada analisa ini, perlu kiranya untuk dipikirkan tentang usaha peningkatan pemakaian alat kontrasepsi pada wanita terutama yang berusia subur, sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha penurunan fertilitas.